



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/KEPMEN-KP/2016
TENTANG
PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pemanfaatan sumber daya ikan menurut wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia, maka perlu meninjau kembali Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.61/MEN/2014 tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoneisa Nomor 5073);

2. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5745);
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 83/P Tahun 2015 tentang Penggantian Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN/2014 tentang *Log book* Penangkapan Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1618);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2011 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42/PERMEN-KP/2014 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1466);
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2012 tentang Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 81), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor

57/PERMEN-KP/2014 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1782);

9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1227);
10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.06/MEN/2010 tentang Alat Penangkap Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN.

- KESATU : Produktivitas kapal penangkap ikan merupakan tingkat kemampuan memperoleh hasil tangkapan ikan yang ditetapkan dengan mempertimbangkan:
- a. ukuran *tonnage* kapal;
 - b. bahan kapal yang digunakan kayu atau besi/fiber;
 - c. kekuatan mesin kapal;
 - d. jenis alat penangkapan ikan yang digunakan;
 - e. jumlah trip operasi penangkapan per tahun;
 - f. kemampuan tangkap rata-rata per trip; dan
 - g. wilayah penangkapan ikan.
- KEDUA : Produktivitas kapal penangkap ikan sebagaimana dimaksud Diktum KESATU ditetapkan per *Gross Tonnage* (GT) per tahun berdasarkan perhitungan jumlah hasil tangkapan ikan per kapal dalam 1 (satu) tahun dibagi besarnya GT kapal yang bersangkutan.
- KETIGA : Produktivitas kapal penangkap ikan dan komposisi ikan hasil tangkapan sesuai dengan jenis alat penangkapan ikan yang digunakan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Produktivitas kapal penangkap ikan sebagaimana dimaksud Diktum KETIGA ditetapkan secara periodik.

- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/KEPMEN-KP/2014 tentang Produktivitas Kapal Penangkap Ikan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2016

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86/KEPMEN-KP/2016
TENTANG
PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN

PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN

NO.	JENIS ALAT PENANGKAPAN IKAN		HASIL TANGKAPAN	PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN	
1.	Jaring Lingkar (<i>Surrounding Nets</i>)	1.1.Pukat Cincin Pelagis Kecil (<i>Purse Seine</i>) Dengan Satu Kapal	Ikan	1.30	
		1.2.Pukat Cincin Pelagis Besar (<i>Purse Seine</i>) Dengan Satu Kapal	Ikan	1.70	
2.	Jaring Angkat (<i>Lift Nets</i>)	2.1.Bouke Ami	Ikan dan Cumi-cumi	1.00	
		2.2.Bagan Berperahu	Ikan	0.97	
3.	Alat yang Dijatuhkan (<i>Falling Gear</i>)	Jala Jatuh berkapal (<i>Cast Nets</i>)	Ikan dan Cumi-cumi	1.00	
4.	Jaring Insang (<i>Gillnets And Entangling Nets</i>)	<i>Jaring Insang Tetap (Set gillnets anchored)</i>	4.1. Jaring <i>Liong Bun</i>	Cucut/Pari	0.68
		<i>Jaring Insang Hanyut (Driftnets)</i>	4.2. Jaring Insang Oseanik	Ikan	0.85
5.	Perangkap (<i>Traps</i>)	5.1. Bubu (<i>Pots</i>)	Ikan	0.51	
		5.2. Pukat Labuh (<i>Long Bag Set Net</i>)	Ikan	0.85	
6.	Pancing (<i>Hooks And Lines</i>)	6.1.Rawai Hanyut (<i>Drifting Long Lines</i>)/Rawai Tuna	Ikan	0.75	
		6.2. Rawai Dasar (<i>Set Long Line</i>)	Ikan	1.00	
		6.3. Huhate (<i>Pole and Line</i>)	Ikan	1.80	
		6.4. Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>)	6.4.1. Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>)	Ikan	1.20

NO.	JENIS ALAT PENANGKAPAN IKAN		HASIL TANGKAPAN	PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN	
			6.4.2 Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>) Tuna	Ikan	1.75
			6.5. Pancing Cumi (<i>Squid Jigging</i>)	Cumi-cumi	0.75

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SUSI PUDJIASTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 86/KEPMEN-KP/2016
 TENTANG
 PRODUKTIVITAS KAPAL PENANGKAP IKAN

KOMPOSISI IKAN HASIL TANGKAPAN

ALAT PENANGKAPAN IKAN	NAMA IKAN	NAMA LATIN	KOMPOSISI IKAN HASIL TANGKAPAN
Pukat Cincin (<i>Purse Seine</i>) Pelagis Kecil Dengan Satu Kapal	Layang	<i>Decapterus macrosoma</i>	40
	Kembung	<i>Restrelliger brachysoma</i>	20
	Selar	<i>Selaroides leptolepis</i>	15
	Lemuru	<i>Sardinella longiceps</i> (<i>Sardinella lemuru</i>)	10
	Tembang	<i>Sardinella fimbriata</i>	10
	Ikan Lainnya	-	5
Pukat Cincin (<i>Purse Seine</i>) Pelagis Besar Dengan Satu Kapal	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	70
	Madidihang	<i>Thunnus albacares</i>	20
	Tongkol Krai, Tongkol Komo	<i>Auxis thazard</i> , <i>Euthynnus affinis</i>	7
	Ikan Lainnya	-	3
Bouke Ami	Cumi-cumi	<i>Loligo spp</i>	80
	Ikan Lainnya	-	20
Bagan Berperahu	Tongkol Krai, Tongkol Komo	<i>Auxis thazard</i> , <i>Euthynnus affinis</i>	66.9
	Madidihang	<i>Thunnus albacares</i>	2.2
	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	14.9
	Kembung	<i>Rastrelliger spp</i>	5.6
	Ikan Lainnya	-	10.4
Jala Jatuh Berkapal (<i>Cast Nets</i>)	Cumi-cumi	<i>Loligo spp</i>	85
	Ikan Lainnya	-	15
Jaring Insang Tetap (<i>Set Gillnets</i>) Dasar/Liong Bun	Cucut	<i>Alopias spp</i> , <i>Carcharhinus spp</i> , <i>Eusphyra blochi</i> , <i>Squalus spp</i>	25

ALAT PENANGKAPAN IKAN	NAMA IKAN	NAMA LATIN	KOMPOSISI IKAN HASIL TANGKAPAN
	Pari	<i>Dasyatis spp,</i> <i>Myliobatus spp,</i> <i>Aetomylaeus spp,</i> <i>Aetobatus spp,</i> <i>Rhina ancylostoma,</i> <i>Rhynchobatus djiddensis</i>	75
Jaring Insang Hanyut (<i>Driftnets</i>)/Jaring Insang Oseanik	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	40
	Tongkol Krai, Tongkol Komo	<i>Auxis thazard,</i> <i>Euthynnus affinis</i>	10
	Madidihang	<i>Thunnus albacares</i>	20
	Tenggiri Bulat	<i>Scomberomorus commersoni</i>	5
	Cucut	<i>Alopias spp,</i> <i>Carcharhinus spp,</i> <i>Eusphyra blochi,</i> <i>Squalus spp</i>	5
	Ikan Lainnya	-	20
Bubu (<i>Pots</i>)	Kakap (putih dan merah)	<i>Lates calcalifer,</i> <i>Lutjanus malabaricus</i>	40
	Kerapu	<i>Cephalophodis boenack,</i> <i>Cromileptes altivelis,</i> <i>Epinephelus merra,</i> <i>Epinephelus tauvina,</i> <i>Plectropomus leopardus</i>	20
	Kuwe	<i>Caranx sexfasciatus</i>	10
	Baronang	<i>Siganus (Siganus guttatus)</i>	10
	Lencam	<i>Lethrinus spp</i>	10
	Ikan Lainnya	-	10
	Pukat Labuh (<i>Long Bag Set Net</i>)	Teri	<i>Stolephorus commersonii</i> (<i>Stolephorus spp</i>)
Ikan Lainnya		-	20

ALAT PENANGKAPAN IKAN	NAMA IKAN	NAMA LATIN	KOMPOSISI IKAN HASIL TANGKAPAN
Rawai Hanyut (<i>Drifting Longlines</i>)/Rawai Tuna	Tuna Mata Besar	<i>Thunnus obesus</i>	25
	Madidihang	<i>Thunnus albacares</i>	32.5
	Albakora	<i>Thunnus alalunga</i>	15
	Marlin	<i>Makaira indica</i> , <i>Makaira mazarra</i> , <i>Tetrapturus audax</i>	10
	Meka	<i>Xiphias gladius</i>	5
	Ikan Lainnya	-	12.5
Rawai Dasar (<i>Set Long Lines</i>)	Kakap (putih dan merah)	<i>Lates calcalifer</i> , <i>Lutjanus malabaricus</i>	30
	Kuwe	<i>Caranx sexfasciatus</i>	3
	Manyung	<i>Arius thalassinus</i>	5
	Cucut	<i>Alopias spp.</i> <i>Carcharhinus spp.</i> , <i>Eusphyra blochi</i> , <i>Squalus spp</i>	15
	Kerapu	<i>Cephalophodis boenack</i> , <i>Cromileptes altivelis</i> , <i>Epinephelus merra</i> , <i>Epinephelus tauvina</i> , <i>Plectropomus leopardus</i>	15
	Kurisi	<i>Nemipterus nematophorus</i> (<i>Nemimterus hexodon</i>)	10
Pari	<i>Dasyatis spp.</i> , <i>Myliobatus spp.</i> , <i>Aetomylaeus spp.</i> , <i>Aetobatus spp.</i> , <i>Rhina ancylostoma</i> , <i>Rhynchobatus djiddensis</i>	10	

ALAT PENANGKAPAN IKAN	NAMA IKAN	NAMA LATIN	KOMPOSISI IKAN HASIL TANGKAPAN
	Remang	<i>Congresox talabon</i>	5
	Ikan Lainnya	-	7
Huhate (<i>Pole And Line</i>)	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	75
	Madidihang	<i>Thunnus albacares</i>	20
	Ikan Lainnya	-	5
Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>)	Kakap (putih dan merah)	<i>Lates calcalifer,</i> <i>Lutjanus malabaricus</i>	19
	Kerapu	<i>Cephalophodis boenack,</i> <i>Cromileptes altivelis,</i> <i>Epinephelus merra,</i> <i>Epinephelus tauvina,</i> <i>Plectropomus leopardus</i>	17
	Kurisi	<i>Nemipterus</i> <i>nematophorus</i> (<i>Nemimterus</i> <i>hexodon</i>)	25
	Lencam	<i>Lethrinus spp</i>	21
	Ikan Lainnya	-	18
Pancing Ulur (<i>Hand Line</i>) Tuna	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>	61
	Tongkol Krai, Tongkol Komo	<i>Auxis thazard,</i> <i>Euthynnus affinis</i>	10
	Baby Tuna/ Tuna lainnya	-	29
Pancing Cumi (<i>Squid Jigging</i>)	Cumi-cumi	<i>Loligo spp</i>	100

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

SUSI PUDJIASTUTI

